

## Fenomenologi I: Etnometodologi Garfinkel



Kuliah ke-9:  
Teori Sosiologi Kontemporer  
Amika Wardana, PhD.  
[a.wardana@uny.ac.id](mailto:a.wardana@uny.ac.id)

- Sedikit pengantar tentang Fenomenologi
- Warisan Husserl dan Schutz
- Fenomenologi: “Dunia Apa Adanya”
- Garfinkel Etnometodologi:
  - Apa itu Etnometodologi?
  - Accounting: Penjelasan Praktis
  - Perkembangan Model Etnometodologi:
    - Studi Institusi
    - Analisis Percakapan

**Materi:**

- “Phenomenon” berarti ‘appearance’ (yang tampak)
- Fenomenologi: sebuah aliran filsafat yang melihat apa adanya dari sesuatu
- Fenomenologi: menguji berbagai fenomena (sosial) sebagaimana dipahami oleh Individu, khususnya pada tataran kepentingannya dan pelibatannya
- Hematnya: mempertanyakan cara individu melihat dunia apa adanya dan juga meng-’ada’ di dunia tersebut

### **Sedikit Pengantar: Fenomenologi**

- Fenomenologi Husserl: Suatu hanya bisa dipahami melalui salah satu dari indera individu
- Hasil penginderaan ini yang tersusun secara sistematis dalam kesadaran individu
- Husserl: menghubungkan kesadaran individu dengan dunia eksternal, dimana kesadaran tersebut bekerja dan mentransformasikan persepsi individu dengan obyek-obyek yang bisa dikenali

### **Warisan Husserl: Kesadaran**

- Alfred Schutz: Murid Husserl yang menghubungkan Filsafat Kesadaran dan Sosiologi
- Schutz menggabungkan Fenomenologi Husserl dan Verstehen Weber: Pemaknaan (awal) individu terhadap situasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sangat penting.
- Schutz sangat menekankan definisi situasi individu yang relatif spontan/langsung (tanpa dipengaruhi pemahaman sebelumnya) terhadap segala sesuatu

### Warisan Schutz: Tipefikasi

- Pemaknaan/Pemahaman (awal) individu ini disebut Tipefikasi: Klasifikasi karakteristik khusus yang diharapkan dan terus berulang
- *The Phenomenology of the Social World*: fokus pada bagaimana cara individu melakukan tipefikasi terhadap orang lain, situasi, obyek riil; dan mengklasifikasinya sesuai dengan harapan tertentu kepadanya
- Proses ini menciptakan pemahaman umum (Common-sense), taken for granted (diterima apa adanya) tentang dunia sosial, yang akan memandu aktifitasnya sehari-hari

### Warisan Schutz: .... (lanjt)

- Fenomenologi:
  - “the descriptive study of experience –a phenomenon being any thing perceived by our sense.” (Jary and Jary, 2000: 455)
- Fenomenologi: mengkaji tentang apa dan bagaimana pemahaman individu terhadap fenomena sosial, yang dibangun dari tipefikasi yang saling bertautan, menciptakan makna-makna tertentu sebagai pengetahuan umum yang diterima apa adanya, dan dipertukarkan dengan orang lain

### **Fenomenologi: ‘Dunia Apa Adanya’**

- Kata Etnometodologi secara literer: “Metode” yg digunakan oleh orang-orang melakukan (dan juga menjelaskan secara rasional) aktifitas kesehariannya (sehari-hari)
- Individu tidak selalu memikirkan (refleksi) atas aktifitasnya, mereka hanya berpikir rasional praktis dalam beraktifitas keseharian
- Garfinkle: Aktifitas keseharian individu dengan rasional praktis ini merupakan kajian utama Sosiologi: Bukan kondisi diluar individu yang koersif (fakta Sosial) dan juga bukan hasil interpretasi dalam interaksi antar individu (Interaksionisme Simbolik)

### **Garfinkle Etnometodologi**



- Kajian Etnometodologi berkisar pada aktifitas sehari-hari, seperti arisan.

- *“The body of common-sense knowledge and the range of procedures and considerations by means of which the ordinary members of society make sense of, find their way about in, and act on the circumstances in which they find themselves”* (Heritage, 1984:4 dalam Ritzer and Goodman, 2004:375)
- *“... directed to tasks of learning how members’ actual, ordinary activities consist of methods to make practical actions, practical circumstances, commonsense knowledge of logical structure and practical sociological reasoning analysable.”* (Scott and Marshal, 2005: 199)

## Etnometodologi

- Etnometodologi merupakan pengembangan dari fenomenologi:
  - Fenomenologi: apa yang dipikirkan individu (kesadaran apa adanya)
  - Etnometodologi: hasil dari kesadaran dalam aktifitas sehari-hari
- Etnometodologi: Mengkaji berbagai aktifitas individu dalam keseharian dengan memahami rasional praktis (kesadaran apa adanya) terhadap berbagai situasi-kondisi yang mendorong aktifitas tersebut

## Etnometodologi .... (lanjt)



- Suasana ngobrol antar pembeli di angkringan sangat menarik dikaji dalam tradisi Etnometodologi

- *“Accounting is people’s ability to announce to themselves and others the meaning they are getting out of a situation”* (Wallace and Wolf, 1980:250)
- *“Accounts are the way in which actors explain (describe, criticize and idealize) spesific situation.”* (Bettner, 1973 dan Orbuch, 1977 dalam Ritzer dan Goodman, 2004: 375)
- Etnometodologi mengkaji bagaimana individu memberikan penjelasan praktis atas aktifitas kesehariannya dan bagaimana orang lain menerima atau menolaknya

## Accounting: Penjelasan Praktis

- Accounting membawa Etnometodologi mengkaji berbagai bentuk percakapan yang terjadi secara spontan dalam kehidupan sehari-hari: percakapan di ruang makan, di kelas, di toko buku, supermarket dsb.
- Etnometodologi juga mengkaji bentuk komunikasi non-verbal yang disebut “Indexical Expressions”, dalam kehidupan sehari-hari.

## Accounting ... (lanjt)

- Awalnya, Grafiingkle mengkaji berbagai bentuk aktifitas dan percakapan informal kehidupan sehari-hari
- Beberapa ahli Etnometodologi berikutnya, mengembangkan dengan mengkaji aktifitas individu dalam Institusi resmi: Di pengadilan, Sidang Parlemen, Kantor Polisi dst
- Kajian ini menitikberatkan pada bagaimana para pegawai (official) beraktifitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya

## **Studi Institusi**

- Salah satu bentuk 'Account' adalah manifestasi dalam bahasa verbal
- Analisis percakapan lahir karena percakapan dipahami sebagai aktifitas interaktif yang stabil dan tersusun dengan berbagai material tertentu
- Analisis percakapan juga dipahami sebagai bentuk dasar dari hubungan interpersonal (antar individu), dalam suatu setting sosial tertentu

## **Analisis Percakapan**

- Benton dan Craib., 2001. Philosophy of Social Science: the philosophical foundations of social thought. London: Palgrave
- Jary dan Jary., 2000. Collins Dictionary of Sociology. Glasgow: HarperCollins Publisher
- Poloma, M. 1993. Teori Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo
- Ritzer, G. dan Goodman, D.J., 2004. Sociological Theory. Edisi ke-6. New York: McGraw-Hill
- Scott dan Marshal., 2005. Oxford Dictionary of Sociology. Oxford: Uni Press
- Wallace, R.A. dan Wolf, A., 1980. Contemporary Sociological Theory: Continuing the Classical Tradition. Englewood: Prentice Hall

## Referensi: